

Paribasan: Pengertian, Ciri, 47 Contoh, dan maknanya

Kawruh basa.com - *Paribasan* yaiku unen-unen kang gumathok, ajeg penganggone, lan tegese wantah. Dalam bahasa Indonesia paribasan adalah kalimat yang pasti, tetap pemakaiannya, arti dan maknanya apa adanya. Sebagai contoh "nyolong pethek" yang artinya ora padha karo pangirane (tidak sama dengan yang diperkirakan).

Dalam bahasa Jawa, paribasan berbentuk sebuah ungkapan yang memiliki makna kiasan, bersifat tetap, apa adanya tanpa pengandaian. Secara sekilas, antara paribasan, [bebasan](#) dan saloka terlihat sama. Namun sebenarnya berbeda, karena paribasan memiliki ciri khusus.

Ciri khusus Paribasan

Ciri khusus yang dimiliki paribasan ada 3, yaitu sebagai berikut:

1. Mengandung arti kiasan (konotatif)
2. Sifatnya tetap tidak berubah
3. Tanpa pengandaian apa adanya

Pelajari juga [30 Contoh Rura Basa, bahasa Jawa salah kaprah yang masih umum digunakan](#)

47 contoh paribasan

Untuk memperjelas apa itu paribasan, berikut kami berikan contoh beserta maknanya:

1. *Aling-alingan katon*

Maknanya: Wong mukir nanging kejudheran amarga saka gunemane dhewe (orang yang berusaha mungkir dari omongannya sendiri).

2. *Anak polah bapa kepradhah*

Maknanya: wong tuwa kang nemu reribed jalaran tumindake anake (orang tua ikut menanggung akibat dari perbuatan anaknya sendiri yang tidak baik)

3. *Angin silem ing warih*

Maknanya: durjana kang ora katon (pencuri/maling yang tidak tampak)

4. *Becik ketitik ala ketara*

Maknanya: kabeh penggaweyan kang becik lan kang ala bakal katon dhewe (semua perbuatan baik maupun buruk akan tampak dengan sendirinya)

5. *Benceng ceweng*

Maknanya: wong kang mikir rong prakara utawa luwih (orang yang memikirkan dua masalah atau lebih)

6. *Criwis cawis*

Maknanya: sugih omong nanging uga mrantasi gawe (banyak omong tetapi menyelesaikan masalah/pekerjaan)

7. *Durung pecus keselak besus*

Maknanya: durung sembada, kesusu selak duwe karep sing ora-ora (belum mampu tetapi tergesa-gesa menginginkan yang aneh-aneh)

8. *Durjana mati raga*

Maknanya: durjana atekad pati (pencuri nekad mati)

9. *Endhas digawe sikil, sikil digawe endhas*

Maknanya: pegaweyan kang dilakoni kanthi rekasa banget (pekerjaan yang dijalani dengan susah payah)

10. *Enggok-enggok lumbu*

Maknanya: mung manut karo ombake liyan (hanya mengikuti umumnya orang orang lain)

Pelajari juga [Keratabasa Bahasa Jawa yang populer sepanjang masa](#)

11. *Gabah sinawur*

Maknanya: wong sing ora duwe papan kang gumathok (orang yang tidak memiliki tempat tinggal)

12. *Garing-garing anggere gerang*

Maknanya: sanajan mlarat nanging aja nganti ngisin-isine (meskipun melarat jangan sampai memalukan)

13. *Jalukan ora wewehan*

Maknanya: geleme mung njaluk moh menahi (maunya meminta tetapi tidak mau memberi)

14. *Kejugrukan gunung kembang*

Maknanya: nemu kabegjan gedhe (mendapat anugerah besar)

15. *Kerubuhan gunung*

Maknanya: nemu kesusahan gedhe (mendapat kesusahan besar)

16. *Keplok ora tombok*

Maknanya: melu seneng-seneng ora gelem melu cucul ragat (ikut bersenang-senang tidak mau keluar biaya)

17. *Nyolong pethek*

Maknanya: ora padha karo pangirane (tidak sama dengan yang diperkirakan)

18. *Ora tedheng aling-aling*

Maknanya: omong blak-blakan (terus terang)

19. *Sapa salah seleh*

Maknanya: wong tumindak ala bakale konangan (orang yang berbuat kejelekan pasti akan diketahui)

20. *Nulung menthung*

Maknanya: menahi pitulungan nanging malah gawe rekasane sing ditulungi (memberikan pertolongan tetapi justru membuat susah orang yang ditolong)

Pelajari juga [4 jenis Tembung Camboran Bahasa Jawa, pengertian dan contohnya](#)

21. *Adigang adigung adiguna*

Maknanya: menyombongkan kekuatan, kekuasaan, dan kepandaian yang dimiliki.

22. *Ana catur mungkur*

Maknanya: tidak mau mendengarkan keluh kesah/gunjingan orang lain yang tidak baik.

23. *Angon mangsa*

Maknanya: menunggu waktu yang tepat atau mencari waktu yang baik.

24. *Angon ulat ngumbar tangan*

Maknanya: memperhatikan kelengahan orang, dengan tujuan mengambil/mencuri barang yang diinginkan.

25. *Busuk ketekuk pinter keblinger*

Maknanya: orang bodoh maupun orang pintar suatu saat akan menemui kesulitan.

26. *Cincing-cincing meksa klebus*

Maknanya: maksud hati ingin berhemat tetapi malah boros.

27. *Ciri wanci ginawa mati*

Maknanya: kebiasaan/watak buruk seseorang tidak akan hilang sampai meninggal dunia.

28. *Dahwen ati open*

Maknanya: orang yang mencela/merendahkan orang lain karena memiliki keinginan untuk memiliki sesuatu yang dicela tersebut.

29. *Desa mawa cara negara mawa tata*

Maknanya: setiap tempat atau daerah mempunyai adat dan aturan sendiri-sendiri.

30. *Dudu sanak dudu kadang yen mati melu kelangan*

Maknanya: bukan saudara tetapi jika terkena musibah ikut merasakan kesedihan.

31. *Entek amek kurang golek*

Maknanya: memarahi atau mencerca seseorang habis-habisan.

32. *Garang-garing*

Maknanya: kelihatannya kaya raya, tetapi sebenarnya hidupnya menderita atau kekurangan.

33. *Gliyak-gliyak tumindak sareh pakoleh*

Maknanya: meskipun bertindak semaunya sendiri tetapi dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

34. *Njajah desa milang kori*

Maknanya: bepergian jauh menjelajahi pelosok negeri semua sudah didatangi.

35. *Jalukan ora wewehan*

Maknanya: orang yang suka meminta, tetapi tidak mau berbagi atau memberi.

36. *Jer basuki mawa beya*

Maknanya: setiap keinginan atau cita-cita pasti membutuhkan biaya.

37. *Njunjung ngentebake*

Maknanya: orang yang suka memuji, tetapi sebenarnya dia merendahkan.

38. *Kalah cacak menang cacak*

Maknanya: pekerjaan apa pun perlu dicoba dulu bisa dan tidaknya.

39. *Kebat kliwat gancang pincang*

Maknanya: pekerjaan yang dilakukan tergesa-gesa hasilnya tidak akan tepat atau tidak baik.

40. *Keplok ora tombok*

Maknanya: ikut merasakan kebahagiaan/kesenangan tetapi tidak mengeluarkan uang.

41. *Ketula-tula ketali*

Maknanya: orang yang hidupnya menderita atau terlunta-lunta hidupnya.

42. *Kumenthus ora pecus*

Maknanya: orang yang berlagak pintar tetapi sebenarnya tidak paham atau tidak bisa apa-apa.

43. *Ladak keclangklak*

Maknanya: orang yang suka menyakiti/mengganggu orang lain pada akhirnya akan terkena akibatnya sendiri.

44. *Maju tatu mundur ajur*

Maknanya: maju atau mundur semua serba berbahaya sama buruknya.

45. *Mbuwang tilas*

Maknanya: pura-pura tidak tahu perbuatan buruk yang dilakukannya.

46. *Mikul dhuwur mendhem jero*

Maknanya: anak yang bisa menjunjung tinggi derajat orang tuanya.

47. *Nabok nyilih tangan*

Maknanya: berbuat buruk atau mencelakai orang dengan menyuruh orang lain.

Pelajari juga [Tembung Garba Bahasa Jawa: Pengertian, Fungsi, Jenis dan 57+ Contohnya](#)

Kesimpulan

Paribasan adalah kalimat yang pasti, tetap pemakaiannya, arti dan maknanya apa adanya (wantah). Adapun ciri khususnya ada 3, yaitu mengandung arti kiasan (konotatif), sifatnya tetap tidak berubah, tanpa pengandaian apa adanya.

Demikian yang dapat kami sampaikan mengenai peribasan yang meliputi pengertian, ciri, contoh, dan maknanya. Selalu kunjungi kawruhbase.com untuk mendapatkan update terbaru artikel pembelajaran bahasa Jawa, atau ikuti kami di [Google News](#)